

PENUTUP

A. KESIMPULAN

GKS jemaat Lai Hau merupakan salah satu jemaat dalam Klasis Lewa Tidahu. Jemaat ini termasuk dalam Desa Lai Hau, Kecamatan Lewa Tidahu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayah pelayanan GKS jemaat Lai Hau meliputi Lai Hau sebagai pusat, cabang Walakeri, dan cabang Padanjara. Secara umum jemaat Lai Hau berjumlah 350 KK, dengan jumlah jiwa sebanyak 1.535 jiwa. Ada beberapa program pelayanan yang dilakukan untuk menjawab kebutuhan warga gereja, salah satu fokus pelayanan adalah keluarga-keluarga dalam jemaat terkhususnya pasangan tanpa ikatan pernikahan.

PWG merupakan singkatan dari Pembinaan Warga Gereja, PWG merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh gereja untuk memampukan warga gerejanya memahami dan menerapkan imannya, terutama dalam menjawab pergumulan pribadinya maupun persoalan yang terjadi di sekitarnya. Untuk mencapai tujuan PWG, maka perlu memperhatikan beberapa hal antara lain: keberadaan warga gereja sendiri, lingkungan warga gereja, Pembina atau fasilitator, dan metode yang dipakai harus sesuai dengan kelompok yang dibina.

Alkitab sendiri memberi perhatian yang cukup serius mengenai pernikahan. Kurangnya pemahaman jemaat Lai Hau mengenai hidup dalam ikatan pernikahan kudus, menjadi tugas gereja memberikan pembinaan sebagai dasar kehidupan hidup berkeluarga. Agar kelak pasangan tanpa

ikatan pernikahan untuk mengalami pendewasaan di dalam Kristus dan membawa rumah tangganya diberkati Tuhan.

B. SARAN

- a. Dalam hal merencanakan programnya gereja perlu terlebih dahulu melihat kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh jemaat. sehingga program ini betul-betul menjawab kebutuhan jemaat
- b. Gereja harus memperkuat fungsi majelis lingkungan dalam hal memberikan pengajaran mengenai hidup berkeluarga sehingga pengajaran tersebut bisa sampai pada pasangan tanpa ikatan pernikahan
- c. Perlu melakukan dialog mengenai pernikahan antara gereja, pemerintah, dan tokoh-tokoh adat.